

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) merupakan bagian dari Kawasan Pelestarian Alam. Sebagai kawasan pelestarian alam, TNGHS merupakan kawasan ekologi dengan fungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis satwa dan tumbuhan, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya (Ditjen. PHKA 2004). Fokus utama TNGHS adalah untuk mempertahankan perwakilan ekosistem yang memiliki keanekaragaman jenis hayati.

Desa seharusnya dapat menjadi pendukung yang kuat terhadap misi yang diemban oleh TNGHS. Terdapat banyak desa yang masuk ke dalam kawasan TNGHS yang mampu menjadi tiang bagi pelaksanaan pelestarian. Tiga desa diantaranya ialah Desa Cipeuteuy, Desa Girijaya, dan Desa Pasawahan. Ketiga desa tersebut merupakan desa yang mampu mengembangkan kegiatan ekowisata yang dapat dilaksanakan di Kawasan TNGHS. Desa memiliki berbagai macam keragaman sumberdaya alam maupun budaya. Keragaman sumberdaya alam dan budaya yang dimiliki dapat berpotensi untuk menjadi suatu kawasan wisata khususnya ekowisata desa.

Potensi sumberdaya yang ada di desa dapat menjadi suatu obyek wisata yang menarik. Obyek daya tarik wisata merupakan unsur penting dalam dunia pariwisata. Obyek maupun daya tarik wisata tersebut dapat berupa obyek alam, budaya, kesenian, dan lainnya yang memiliki daya tarik bagi masyarakat. Obyek dan daya tarik juga merupakan sesuatu yang nilai jual bagi masyarakat, sehingga dapat bermanfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat setempat dan sebagai bentuk penguatan dukungan masyarakat di sekitar TNGHS.

Kegiatan wisata yang dilakukan dalam suatu kawasan desa dapat bermanfaat untuk pelestarian potensi sumberdaya alam dan budaya yang tersedia. Pelestarian dapat berjalan apabila pemanfaatan sumberdaya yang ada dilakukan dengan baik. Potensi sumberdaya tersebut terdiri dari potensi alam seperti bentang alam, kekayaan flora dan fauna dan potensi budaya yang terdiri dari tujuh unsur budaya.

Perencanaan ekowisata desa merupakan suatu cara agar suatu daerah dapat berkembang. Kegiatan perencanaan dilakukan dengan menggali berbagai potensi yang terdapat dalam suatu wilayah. Perencanaan kegiatan wisata yang berkaitan dengan desa yang terdapat di kawasan TNGHS dilakukan dengan berkelanjutan. Perencanaan berkelanjutan ini merupakan suatu kegiatan perencanaan yang berorientasi pada masa depan dan tidak merusak dan mengorbankan lingkungan. Dalam kegiatan perencanaan harus memperhatikan aspek ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Perencanaan kegiatan wisata yang dibuat yaitu dengan membuat program wisata yang dapat wisatawan pilih untuk melakukan kegiatan wisata yang berkaitan wisata desa di kawasan TNGHS. Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar, dampak lainnya dengan adanya ekowisata desa adalah dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan bagi masyarakat sekitar. Pemberdayaan membuat masyarakat memiliki keahlian dalam bidang pariwisata yang dapat membantu peningkatan potensi desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata Desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak memiliki tujuan. Tujuan dari perencanaan ekowisata desa adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi potensi sumberdaya ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
2. Mengidentifikasi potensi unggulan untuk perencanaan ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.
3. Menyusun perencanaan program ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Ekowisata Desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak memiliki manfaat. Manfaat dari perencanaan ekowisata desa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai perencanaan ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak kepada penulis.
2. Potensi sumberdaya yang terdapat di TNGHS dapat dimanfaatkan untuk merancang program ekowisata desa yang dapat berdampak pengelola, masyarakat, dan pengunjung.
3. Media promosi yang dibuat dapat membantu memperkenalkan berbagai macam potensi sumberdaya ekowisata desa yang terdapat di TNGHS.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi pengelola Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

E. Output

Output dari pelaksanaan Tugas Akhir adalah berupa media promosi berbentuk visual. Media promosi visual yang dibuat berupa poster dan *booklet*. Poster dan *booklet* yang dibuat memberikan informasi dan mengenai program wisata yang telah dirancang. Poster yang telah dibuat dapat dimanfaatkan sebagai media promosi kegiatan perencanaan ekowisata desa yang telah dirancang.

Output tersebut dibuat untuk membantu mempromosikan program wisata ekowisata desa yang akan dibuat. Promosi dilakukan untuk membantu memperkenalkan kepada masyarakat mengenai sumberdaya ekowisata desa di Taman Nasional Gunung Halimun Salak sehingga masyarakat dari daerah lain maupun masyarakat sekitar TNGHS dapat mengetahui berbagai macam kekayaan yang dimiliki.

Isi dari *booklet* yang dibuat menjelaskan mengenai informasi seputar program wisata yang telah dirancang. Informasi yang diberikan akan mempermudah pembaca untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terdapat di kawasan TNGHS dan program yang telah dirancang. Poster dan *booklet* yang telah dirancang juga nantinya dapat diunggah ke media elektronik sehingga jangkauan informasi yang dijangkau lebih luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

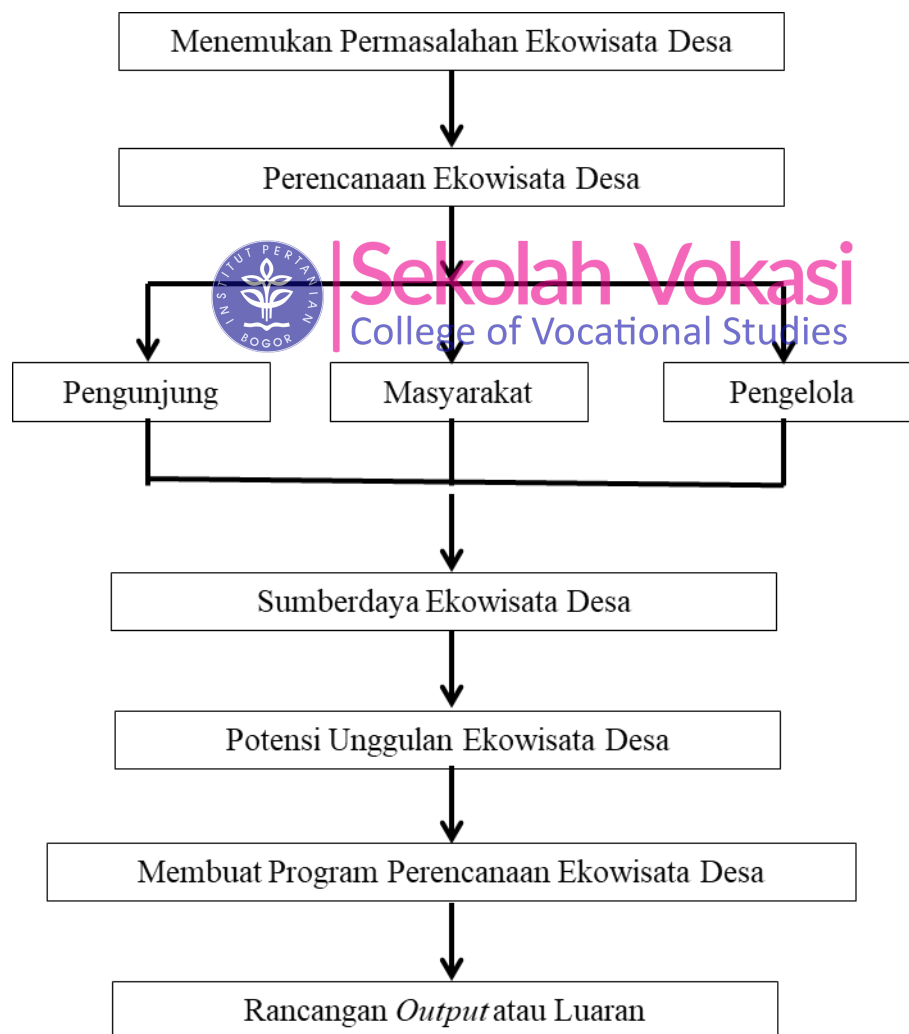
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dimulai dari permasalahan yang dimiliki oleh desa-desa di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Permasalahan desa yang dimiliki terkait dengan potensi yang belum banyak dimanfaatkan baik oleh masyarakat maupun pengelola TNGHS untuk pengembangan wisata. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dibuat suatu perencanaan ekowisata desa dengan mencari data terkait dengan persepsi dan kesiapan dari masyarakat maupun pengelola dan pengunjung. Pengembangan wisata desa yang dibuat akan memberikan alternatif mata pencaharian baru bagi masyarakat sekitar kawasan. Kegiatan ekowisata yang dilaksanakan juga membutuhkan partisipasi masyarakat dalam menjaga hutan dan sumberdaya yang terdapat di kawasan TNGHS sehingga kegiatan wisata dapat berlangsung secara terus-menerus.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Perencanaan ekowisata desa penting dilakukan untuk membantu pengembangan sebuah desa dalam bidang pariwisata. Pengembangan pariwisata yang dilakukan harus bersifat berkelanjutan, sehingga dalam kegiatan yang dilakukan sumberdaya yang terdapat di setiap desa dapat terjaga dengan baik

tanpa adanya kerusakan. Pengembangan ekowisata yang dilakukan dapat berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif tersebut diantaranya adalah dapat mengembangkan sumberdaya manusia sehingga masyarakat memiliki keahlian dalam bidang pariwisata, meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, dan membantu memperkenalkan potensi-potensi ekowisata desa yang terdapat di sekitar kawasan TNGHS kepada masyarakat luas.

Dalam melakukan pengembangan ekowisata desa, perlu adanya partisipasi dari masyarakat setempat, pengelola, dan pengunjung. Oleh karena itu, dibutuhkan data-data terkait dengan persepsi dan kesiapan dari masyarakat dan pengelola, serta motivasi dan minat pengunjung terhadap ekowisata desa. Persepsi dan kesiapan masyarakat diperlukan karena dalam pelaksanaan kegiatan ekowisata desa diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat sekitar dalam kegiatan wisata. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut dapat berdampak positif bagi masyarakat itu sendiri. Persepsi dan kesiapan pengelola diperlukan karena pengelola bertugas untuk membantu mengembangkan potensi sumberdaya yang ada. Selain itu, pengelola juga bertugas untuk memberikan bimbingan kepada masyarakat agar kegiatan ekowisata yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Motivasi dan minat pengunjung diperlukan untuk mengetahui permintaan yang ada sehingga nantinya kegiatan atau aktivitas dari perencanaan yang dibuat akan sejalan dengan sumberdaya yang tersedia.

Sumberdaya ekowisata desa yang memiliki potensi unggulan dapat dipilih untuk dibuat sebuah program ekowisata desa yang menarik. Program ekowisata desa yang dirancang harus dikemas secara menarik agar mampu menarik pengunjung maupun wisatawan untuk datang ke kawasan TNGHS. Program ekowisata desa yang sudah dirancang dapat dipromosikan dengan membuat media promosi berupa media visual poster dan *booklet*. Media promosi tersebut dapat disebarluaskan melalui internet untuk mempermudah masyarakat mengetahui informasi maupun secara manual dengan menyimpan maupun membagikan poster dan *booklet* di berbagai lokasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.